

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMA Plus Darul Hikmah Gembolo Purwodadi Gambiran Banyuwangi

Oleh :

Ibnu Faruq

Ibnufaruq112233@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa, guru memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam peningkatan kualitas pembelajaran, untuk itu guru harus memiliki upaya-upaya tertentu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran akan meningkat apabila guru mampu meningkatkan kualitas belajar siswa dengan meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa, meningkatkan disiplin pada siswa, dan meningkatkan motivasi belajar pada siswa, sehingga jika hal tersebut telah diupayakan atau diusahakan oleh guru maka guru dan sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di SMA Plus Darul Hikmah Gembolo Banyuwangi.

Permasalahan yang diangkat dalam Tesis ini secara umum adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Plus Darul Hikmah Gembolo Banyuwangi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penentuan subyek penelitian dengan menggunakan metode purposive Sampling, dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, interview dan dokumenter.

Metode tersebut digunakan untuk penggalan data dalam Tesis ini. Setelah semua data yang diperoleh kemudian dilakukan analisa data dengan *reflektif thinking* dan validitas data dengan menggunakan teknik *triangulasi* untuk meninjau kembali apakah data yang diterima sudah valid atau benar, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan interpretasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan, bahwa guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Plus Darul Hikmah Gembolo Banyuwangi telah maksimal yaitu dengan meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa dengan mengembangkan sistem pembelajaran modul dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif, menanamkan sikap disiplin di sekolah dan meningkatkan motivasi belajar pada siswa, namun hal tersebut supaya lebih di tingkatkan kembali untuk menunjang keberhasilan pendidikan yang diselenggarakan sesuai dengan tujuan bangsa dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah merupakan suatu hal yang harus diperhatikan secara seksama. Hal ini akan menjadi nilai tersendiri bagi sekolah terutama dalam daya saing lulusan yang dimiliki. Peningkatan motivasi belajar, aktivitas dan kreativitas siswa merupakan salah satu cara untuk menciptakan manusia yang berkualitas.

Kata kunci : Guru, Kualitas Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa bahkan dalam membangun peradaban manusia. Kita tidak bisa membayangkan bagaimana jika pendidikan tidak ada di dunia ini, maka peradaban yang saat ini sedang dijalankan dan dinikmati oleh manusia mustahil untuk ada. Kenyataan ini menggambarkan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kelangsungan kehidupan manusia yang lebih baik. Dengan menjadikan harkat manusia kepada jenjang yang lebih tinggi, lebih terhormat, dan berada dalam fitrah yang ditentukan yaitu sebagai makhluk yang paling mulia, karena memang manusia telah dilengkapi dengan fikiran dan akal yang membedakan manusia dengan makhluk Tuhan yang lainnya. Demikian juga dengan fikiran dan akalnya manusia mampu membawa diri dan komunitasnya untuk kelangsungan hidupnya walaupun secara fisik masih banyak makhluk lain yang lebih kuat. Walaupun pemahaman tersebut adalah pemahaman ekstrim karena menganggap faktor-faktor lain yang datangnya dari luar diri manusia, seperti proses belajar dari pendidikan tidak memiliki makna pada perkembangan manusia. Padahal pendidikan memiliki sifat bahwa semua usaha pengaruh, perlindungan, serta bantuan harus diberikan tertuju kepada kedewasaan anak didiknya, atau dengan perkataan lain membantu anak agar cukup dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan lain.

Pentingnya eksistensi pendidikan dalam perancangan pembentukan peradaban manusia, memiliki konsekuensi logis pada manusia itu sendiri yaitu bagaimana membangun suatu sistem pendidikan yang lebih baik, lebih berkualitas, dan lebih bermakna bagi kehidupan manusia dan akhirnya bermuara pada perbaikan dan peningkatan kesejahteraan manusia. Masyarakat atau bangsa selalu mengalami perubahan dan perkembangan, karena masyarakat tersebut selalu ingin maju dalam segala aspek kehidupan. Hal itu merupakan suatu proses

untuk mengantarkan masyarakat ke arah perubahan kehidupan secara keseluruhan. Sudah menjadi tuntutan jaman bahwa masa kini dan masa yang akan datang keberadaan mereka harus lebih baik dan masa lalu. Untuk menuju keinginan tersebut manusia harus meningkatkan iman dan ilmu pengetahuan sebagaimana firman oleh Allah SWT dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan (Qs. Al-Mujadalah Ayat 1, dikutip dari tafsir.web.id, 2013)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya. Oleh karena itu, setiap manusia diwajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan, seperti yang sudah dicanangkan pemerintah bahwa setiap generasi bangsa wajib memperoleh pendidikan dan ilmu pengetahuan. Kreativitas atau bakat dan minat siswa dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuannya. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Bab V Pasal 12 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:11), setiap peserta didik mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Dari berbagai uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan pada dasarnya menanamkan kedisiplinan dengan menumbuhkan dan mendorong aktivitas dan kreativitas siswa. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di SMA Plus Darul Hikmah Gembolo Gambiran Banyuwangi

B. PEMBAHASAN :

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas dan Kreativitas Belajar

Berdasarkan analisis data, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka guru harus berusaha untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa, hal ini telah diusahakan oleh SMA Plus Darul Hikmah dengan mengembangkan pembelajaran modul alat bantu pembelajaran seperti peraga dalam metode pembelajaran membaca al-Qur'an secara cepat dan memahami metode qiro'ati dan metode pembelajaran ilmu nahwu secara praktis dan memahami metode amsilati, agar siswa dapat belajar dengan mandiri, dan dengan menciptakan iklim sekolah yang kondusif agar siswa mendapatkan suasana yang nyaman dalam melaksanakan proses belajar-mengajar di kelas sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai, dengan hal tersebut maka kualitas pembelajaran di SMA Plus Darul Hikmah dapat ditingkatkan.

Dengan penggunaan modul dalam sistem pembelajaran akan lebih mengarahkan siswa untuk memperoleh kompetensi-kompetensi yang masih belum di kuasai dan hasil pre-test dan mengevaluasi kompetensinya untuk mengukur keberhasilan belajar, sehingga dan hal tersebut, siswa dituntut untuk lebih kreatif. Pusat belajar modul ditetapkan sebagai wahana yang menyediakan pengalaman belajar yang self contained dan self directed dimana para siswa berinteraksi dengan materi, dan mendapat umpan balik langsung mengenai belajar yang telah dilakukan. Iklim merupakan energi yang terdapat didalam organisasi yang dapat memberikan pengaruhnya terhadap sekolah tergantung bagaimana energi tersebut di salurkan oleh guru. Iklim sekolah yang seperti ini akan mempertinggi harapan siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik. Guru dan karyawan lain merupakan faktor pendukung iklim sekolah yang kondusif, apalagi kepala sekolah yang merupakan leader dalam setiap lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena beliau merupakan orang yang akan mengatur lingkungan yang akan dibangun dalam setiap sekolah.

Agar iklim sekolah yang kondusif dapat terwujud semua kegiatan sekolah di atur dengan tertib, di laksanakan dengan penuh tanggung jawab dan merata, dan siswa mendapat perlakuan yang adil, tidak dibeda-bedakan antara yang kaya dan yang miskin, yang tandai dan lemah dalam berpikir semuanya mendapat kesempatan yang sama untuk berprestasi dengan sebaik-baiknya. Penggunaan belajar modul yang efektif adalah berdasarkan prinsip-prinsip (1) guru yang bebas (independen); (2) motivasi intrinsik; dan (3) balikan yang berkesinambungan. Berdasarkan analisis data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan aktivitas dan kreativitas belajar siswa juga akan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Plus Darul Hikmah.

A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Displin Sekolah

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan yang semakin berkembang. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Plus Darul Hikmah adalah dengan meningkatkan disiplin sekolah, guru harus dapat menumbuhkan sikap disiplin pada diri siswa dengan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu, guru harus memiliki strategi dalam merancang sebuah peraturan yang nantinya akan dijadikan acuan dalam menegakkan kedisiplinan.

Kedisiplinan yang baik ditunjukan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya akan memperlancar pekerjaan guru dan memberikan perubahan dalam kinerja guru ke arah yang lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Kondisi ini bukan saja berpengaruh pada pribadi guru itu sendiri dan tugasnya tetapi akan berimbas pada komponen lain sebagai suatu cerminan dan acuan dalam menjalankan tugas dengan baik dan menghasilkan hasil yang

memuaskan. Guru bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik dan berbuat apa yang baik, harus menjadi contoh, dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri peserta didik, terutama disiplin diri (self-discipline). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.
2. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya.
3. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin

Berdasarkan hasil interview, untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa SMA Plus Darul Hikmah akan membenarkan sanksi kepada siswa yang melanggar atau tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, sehingga sikap disiplin akan tumbuh pada diri siswa dan sikap disiplin tersebut tidak hanya pada hal yang berhubungan dengan peraturan sekolah saja namun juga akan berdampak pada kedisiplinan pada diri siswa dalam belajar. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tidak harus dimulai dengan penekanan pada peraturan yang ditetapkan, namun diarahkan pada pelaksanaan kewajiban dan tanggung jawab sebagai siswa, sedangkan dalam melatih kedisiplinan ada beberapa hal yang memang harus ditegaskan melalui peraturan yang mengikat, misalnya pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah maka mengalami perubahan tingkah laku yang positif setelah melalui proses belajar, tidak semua siswa menyadari bahwa dengan belajar maka dia akan memperoleh pengetahuan, maka tugas guru adalah untuk memberikan motivasi terlebih dahulu, untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan melalui berbagai cara. Di SMA Plus Darul Hikmah setiap guru mempunyai strategi tertentu dalam memotivasi siswa, agar siswa memiliki minat dan semangat untuk belajar, sehingga dengan kesadaran

belajar pada siswa maka akan tercapai usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kualitas pembelajaran akan terwujud setelah kualitas belajar siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi motivasi belajar pada siswa di SMA Plus Darul Hikmah.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian data yang didukung hasil interview tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMA Plus Darul Hikmah Gembolo Purwodadi Gambiran Banyuwangi upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Plus Darul Hikmah adalah dengan meningkatkan aktivitas dan kreativitas, disiplin sekolah, dan motivasi belajar. Hal ini dimaksudkan untuk mengorganisasikan pengalaman belajar siswa guna mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sudah diupayakan melalui beberapa upaya dan strategi serta tahapan yang dilakukan oleh guru bidang studi dan komponen lain yang saling terkait.

A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas dan Kreativitas Belajar

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru di SMA Plus Darul Hikmah Gembolo Purwodadi Gambiran Banyuwangi berusaha untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa dengan mengembangkan pembelajaran modul alat bantu pembelajaran seperti peraga dalam metode pembelajaran membaca al-Qur'an secara cepat dan memahami metode qiro'ati dan metode pembelajaran ilmu nahwu secara praktis dan memahami metode amsilati, agar siswa dapat belajar dengan mandiri, dan dengan menciptakan iklim sekolah yang kondusif agar siswa mendapatkan suasana yang nyaman dalam melaksanakan proses belajar-mengajar di kelas sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai, dengan hal tersebut maka kualitas pembelajaran di SMA Plus

Darul Hikmah dapat ditingkatkan. Dengan penggunaan modul dalam sistem pembelajaran akan lebih mengarahkan siswa untuk memperoleh kompetensi-kompetensi yang masih belum di kuasai dan hasil pre-test dan mengevaluasi kompetensinya untuk mengukur keberhasilan belajar, sehingga dan hal tersebut, siswa dituntut untuk lebih kreatif. Pusat belajar modul ditetapkan sebagai wahana yang menyediakan pengalaman belajar yang *self contained* dan *self directed* dimana para siswa berinteraksi dengan materi, dan mendapat umpan balik langsung mengenai belajar yang telah dilakukan. Iklim sekolah yang kondusif akan mempertinggi harapan siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik. Guru dan karyawan lain merupakan faktor pendukung iklim sekolah yang kondusif, apalagi kepala sekolah yang merupakan leader dalam setiap lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena beliau merupakan orang yang akan mengatur lingkungan yang akan dibangun dalam setiap sekolah.

A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Displin Sekolah

Hasil penelitian didapatkan bahwa upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Plus Darul Hikmah adalah dengan meningkatkan disiplin sekolah, guru harus dapat menumbuhkan sikap disiplin pada diri siswa dengan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu, guru harus memiliki strategi dalam merancang sebuah peraturan yang nantinya akan dijadikan acuan dalam menegakkan kedisiplinan. Kedisiplinan yang baik ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya akan memperlancar pekerjaan guru dan memberikan perubahan dalam kinerja guru ke arah yang lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Kondisi ini bukan saja berpengaruh pada pribadi guru itu sendiri dan tugasnya tetapi akan berimbas pada komponen lain sebagai suatu cerminan dan acuan dalam menjalankan tugas

dengan baik dan menghasilkan hasil yang memuaskan. Guru bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik dan berbuat apa yang baik, harus menjadi contoh, dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu untuk membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya, membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya, dan menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa SMA Plus Darul Hikmah akan membenarkan sanksi kepada siswa yang melanggar atau tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, sehingga sikap disiplin akan tumbuh pada diri siswa dan sikap disiplin tersebut tidak hanya pada hal yang berhubungan dengan peraturan sekolah saja namun juga akan berdampak pada kedisiplinan pada diri siswa dalam belajar.

A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Dari hasil penelitian yang dilakukan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Plus Darul Hikmah Gembolo Purwodadi Gambiran Banyuwangi, guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan melalui berbagai cara. Di SMA Plus Darul Hikmah setiap guru mempunyai strategi tertentu dalam memotivasi siswa, agar siswa memiliki minat dan semangat untuk belajar, sehingga dengan kesadaran belajar pada siswa maka akan tercapai usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

A. Saran

Setelah dilakukan penelitian maka perlu kiranya memberikan beberapa saran-saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan :

1. Kepada Kepala Sekolah

a. Agar guru dapat meningkatkan profesionalisme maupun kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini, disarankan kepada kepala sekolah untuk: (a)

mencukupi saran dan prasarana pendukung pembelajaran, (b) memotivasi guru untuk senantiasa melakukan peningkatan kinerjanya dengan jalan melakukan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran (misalnya dengan melakukan PTK sejenis ini), (c) mengirim guru kebeberapa forum ilmiah seperti seminar, lokakarya, *workshop*, diskusi ilmiah, penataran-penataran supaya wawasan guru bertambah luas dan mendalam pemahamannya tentang pendidikan dan pengajaran yang menjadi tugas pokoknya.

b. Agar senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga yang bersangkutan sehingga daya tawar lembaga menjadi lebih tinggi di kalangan masyarakat.

c. Sebagai kepala sekolah hendaknya menjadi sun tauladan yang baik dan kontrol kepada bawahannya.

2. Kepada Guru

a. Agar lebih maksimal memposisikan perannya sesuai dengan kedudukannya sebagai seorang pendidik.

b. Sebagai guru hendaknya dapat memiliki inisiatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

c. Sebagai guru hendaknya sering mengikuti pelatihan atau *workshop* dan membaca buku tentang keguruan sehingga wawasannya luas.

d. Pada dasarnya tugas guru adalah mengajar. Namun, dalam mengajar guru juga harus melakukan suatu perencanaan dan evaluasi terhadap tindakan apa saja yang akan ditempuh dalam mengajarkan suatu materi. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar dalam pelaksanaannya, guru yang bersangkutan dapat memperkecil bahkan menghilangkan kemungkinan munculnya berbagai kelemahan dalam dalam proses pembelajaran yang terjadi. Selain itu, guru harus mampu memilih metode dan media yang kiranya sesuai untuk digunakan dalam mengajar agar dapat menarik minat siswa.

e. Guru hendaknya mau secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas dirinya.

3. Kepada Siswa

a. Sebagai siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajarnya dan mengikuti segala aktivitas yang telah diprogram oleh lembaga serta meningkatkan aktivitas dan kreativitasnya sebagai sebuah harapan menjadi generasi yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Sebagai siswa hendaknya belajar bersikap disiplin dengan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang.

c. Sebagai siswa disarankan untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, mereka harus bisa bernalar dan berpikir kritis serta mampu menuangkan argumen-argumennya dalam sebuah tulisan argumentasi sehingga sedikit demi sedikit tulisan yang dihasilkan akan lebih baik lagi. Selain itu, sekiranya siswa kurang setuju dengan cara mengajar yang digunakan oleh guru, siswa tersebut mau memberi saran, masukan bahkan kritikan pada guru agar kegiatan pembelajaran yang terjadi dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- b. Ali, Muhammad, 2002, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- c. Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- d. Danim, Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif Bandung*: Pustaka Setia.
- e. Davis, K. & Newstrom, J.W., 1996. *Perilaku dalam Organisasi*, Edisi ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- f. Dedi Supriyadi, 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru..* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- g. Depag RI, 1992, *Al-Qur 'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penerbitan Kitab Suci Al-Qur'an.
- h. Depdikbud. 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- i. Depdiknas. 2005. *Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- j. Hamalik, Oemar, 2002, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- k. Hamalik, Oemar, 2003, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- l. Hamalik. Oemar, 2001, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- m. Harnalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar baru Algensindo.
- n. Hasan, dkk. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang
- o. Imron, 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- p. Moleong, Lexy, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Roesdakarya
- q. Mulyana, Dedy, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Roesdakarya.
- r. Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi*, Bandung: Remaja Roesdakarya.
- s. Mulyasa, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung:
- t. Nainggolan H, 1990. *Pembinaan Pegawai Negeri Sipil*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- u. Panduangu. 2013. Modul Pembelajaran, Empat Kategori. <http://panduangu.com/model-pembelajaran-empat-kategori/>
- v. Purwanto, Ngalim, 1995, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Roesdakarya.
- w. Sardiman, AM., 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung:
- x. Semiawan, Conny, 1987, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia.
- y. Sergiovanni, T.J., 1991. *The Principalship of reflektive Practice prespektif*, Boston : Allyn and Bacon.
- z. Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:
- aa. Soejanto, Agoes, 1995, *Bimbingan Kearsah Belajar yang Sukses*, Jakarta: Rineka Cipta.
- bb. Sutaryadi, 1990. *Adminisirasi pendidikan*. Surabaya: Usaha nasional.
- cc. Syaodih. Nana. 2001. *Pengembangan Kurikulurn Teori dan Praktek*. Bandung:
- dd. The Liang Gie. 1972. *Kamus Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- ee. Usman, Uzair, 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Roesdakarya.
- ff. UU No. 20, Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jawa Timur: Biro Mental Spiritual
- gg. Widymartaya, 2000, *Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Gramedia.
- hh. _____, 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Kelima*, Universitas Negeri Malang